

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis visual pada buku ilustrasi *Sutasoma: Pangeran Setia Kawan* menggunakan analisis visual Edmund Feldman dengan teori alih wahana dan penilaian ilustrasi Sofyan Salam dapat disimpulkan bahwa ilustrasi kisah Sutasoma tidak memiliki kaitan dan tidak menggunakan sumber acuan dari *Kakawin Sutasoma* karya Mpu Tantular. Kisah Sutasoma yang dialihwahanakan ke dalam buku ilustrasi *Sutasoma: Pangeran Setia Kawan* lebih banyak mengalami perubahan secara visual yang diuraikan menjadi beberapa poin sebagai berikut.

1. Tokoh utama seperti Sutasoma, Kalmāṣapāda dan brahmana pada kisah Sutasoma dalam kitab *Jakatamala 31* masih ditampilkan dalam buku ilustrasi *Sutasoma*.
2. Penambahan tokoh istri Sutasoma masih menyesuaikan kisah pada kitab *Jakatamala 31* yang menyebutkan bahwa keluarga Sutasoma menyambutnya dengan suka cita ketika kembali ke istana.
3. Penambahan objek pada latar seperti bangunan istana, hewan, tumbuhan dan lainnya dilakukan untuk menyesuaikan kitab *Jakatamala 31* dan memberikan efek suasana yang lebih hidup serta menarik pada adegan cerita yang digambarkan.
4. Pengurangan pada kisah Sutasoma lebih banyak terjadi pada beberapa sosok di bagian relief yang tidak dimunculkan ke dalam buku ilustrasi.
5. Pengubahan wujud visual tokoh Kalmāṣapāda menjadi singa raksasa yang menyeramkan menyesuaikan kisah *Jatakamala 31* yang menyebutkan bahwa Kalmāṣapāda merupakan anak dari singa betina.
6. Pergantian busana Sutasoma dari berpakaian mewah menjadi jubah berwarna jingga seperti biksu juga merupakan bagian dari pengubahan dalam alih wahana. Pengubahan tersebut dilakukan ilustrator untuk menyesuaikan adegan saat Sutasoma kembali ke istana yang bertujuan untuk mendengarkan ajaran kebenaran dari brahmana.

7. Penggambaran tokoh brahmana juga merupakan salah satu proses pengubahan pada alih wahana. Wujud brahmana yang digambarkan mengenakan jubah putih memberikan kesan suci sebagai kasta tertinggi dalam agama Hindu. Wujud figur brahmana pada ilustrasi terlihat memberikan kesan yang lebih arif dan agung.
8. Pengubahan juga terjadi pada penggambaran wujud visual para tokoh seperti mimik wajah, gestur, jenis, corak dan warna pakaian yang digunakan. Ilustrator mengembangkan imajinasinya dengan memberikan tampilan visual yang lebih bervariasi dibandingkan dengan relief candi yang terkesan hitam putih dan tidak terlalu menampilkan ekspresi serta gestur yang beragam.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pengalihwahanaan yang dilakukan oleh ilustrator dalam menerjemahkan kisah Sutasoma lebih mengambil rujukan dan nilai-nilai dari kitab *Jatakamala* 31 dibandingkan dengan relief Sutasoma pada Candi Borobudur. Namun, adegan dan tokoh utama pada 4 panel relief Sutasoma terlihat masih ditampilkan pada buku ilustrasi Sutasoma. Meskipun mengalami beberapa perubahan secara visual yang menyebabkan terjadi beberapa perbedaan dalam penggambarannya, pesan dan nilai moral pada kisah Sutasoma dalam kitab *Jakatomala 31* masih melekat pada buku ilustrasi tersebut. Perbedaan yang ada hanya berupa wujud visual dari tokoh dan salah satu adegan yang digambarkan menjadi lebih berwarna, menarik, dan hidup. Sedangkan ornamen yang ada digambarkan menggunakan seni dekoratif dengan perpaduan budaya Jawa, Bali, dan India memberikan kesan unik serta artistik pada penampilan visual dalam ilustrasi *Sutasoma*. Tiga budaya tersebut melakukan pertimbangan dari kebangsaan Buddha Gaotama yang berada di India, letak Candi Borobudur dan stigma masyarakat mengenai *Kakawin Sutasoma*.

Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa ilustrator memiliki kebebasan untuk mengembangkan imajinasinya dalam menerjemahkan dan menggambarkan kisah agama selama tidak menghilangkan serta merusak nilai-nilai yang ada. Penelitian ini juga menemukan sisi menarik dari ilmu desain komunikasi visual

yang juga memiliki peran dan pengaruh dalam menilai serta menciptakan karya seni ilustrasi yang mengisahkan kisah sejarah agama. Ilmu desain seperti *layout*, pemilihan warna dan jenis *font* yang digunakan membantu seni ilustrasi melaksanakan fungsinya sebagai media penyampaian pesan edukatif melalui ajaran agama dalam menggambarkan kisah Sutasoma sehingga unsur visual yang ada dapat berperan dengan lebih maksimal.

B. Saran

Penelitian mengenai unsur visual dan alih wahana buku ilustrasi cerita relief Borobudur masih sangat jarang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi oleh sampel penelitian yang hanya mengambil 4 ilustrasi menyesuaikan dengan panel relief terkait sebagai perbandingan antar visual dan kisahnya. Penulis berharap bahwa akan ada penelitian lanjutan yang dapat menggali lebih luas dan mendalam dengan berbagai macam metode atau teori lain yang terkait.

Penulis juga menyarankan bagi yang ingin meneliti buku ilustrasi tentang relief Borobudur dapat menjadikan beberapa karya dari Handaka Vijjānanda sebagai bahan penelitian. Hal ini dikarenakan Handaka Vijjānanda telah membuat banyak buku seperti cergam dan komik yang memiliki cerita relief Borobudur selain kisah Sutasoma ini. Selain itu, masih banyak proyek cerita relief Borobudur yang akan beliau kerjakan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aji, A. W. 2018. *Candi-candi di Jawa Tengah dan Yogyakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Damono, S. D. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jayadi, M. 2020. *Sutasoma-Jātaka*. Bali: NILACAKRA.
- Maharsi, I. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Dwi - Quantum.
- Salam, S. 2017. *Seni Ilustrasi: Esensi, Sang Ilustrator, Lintasan, Penilaian*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sanyoto, S. E. 2010. *NIRMANA : Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Soewardikoen, D. W. 2019. *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono, P. D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantular, M. 2019. *Kakawin Sutasoma*. Jawa Barat: Komunitas Bambu.
- Vijjānanda, H. 2020. *Sutasoma : Pangeran Setia Kawan*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Winata, K. H. 2017. *Yesus & Aku*. Yogyakarta: Kurnia Harta Winata.

Jurnal

- Abdullah, A. H., Ibrahim, Y., & Halid, R. I. 2021. "Analisis Intrinsik Simbol Budaya Melayu dalam Karya Catan Moden Terpilih Jalaini Abu Hassan dan Fatimah Chik". dalam Jurnal: *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, Th. 9/01, Maret 2021.
- Dewanto, I. S. 2016. "Pengaruh Budaya Pop Barat Pada Desain Sampul Album Piringan Hitam Musik Pop Indonesia Era 1950an". dalam Jurnal : *Jurnal Itenas Rekarupa*, Th. IV/01, 2016.

Tautan

- <https://twitter.com/tonimalakian/status/1187616653879607297>. Diunduh 20 Mei 2021.
- <https://ariefputra.art/>. Diunduh 28 Maret 2021.
- <https://digitalsynopsis.com/advertising/noise-cancelling-headphones-jbl/>. Diunduh 28 Maret 2021.
- <https://www.ayosemarang.com/read/2020/01/29/51423/kartun-editorial-virus-corona-yang-menakutkan>. Diunduh 28 Maret 2021.
- <https://www.suara.com/news/2019/09/17/231924/pimred-radar-sampit-jelaskan-saoal-sampul-mata-jokowi-ditutup-masker>. Diunduh 28 Maret 2021.
- <http://dgi.or.id/inspiration/interview/kendra-paramita.html>. Diunduh 28 Maret 2021.
- <https://informazone.com/sejarah-blangkon/amp/>. Diunduh 8 November 2021.
- <https://bergaya.id/batik-jawa/>. Diunduh 8 November 2021.
- <https://www.tribunnewswiki.com/>. Diunduh 8 November 2021.
- <https://www.semarangpos.com/>. Diunduh 8 November 2021.
- <https://baliexpress.jawapos.com/>. Diunduh 8 November 2021.
- <https://majalah-hikmahbudhi.com/>. Diunduh 9 November 2021.
- <https://m.dekoruma.com/>. Diunduh 8 November 2021.

<https://www.orami.co.id/>. Diunduh 8 November 2021.

<https://bobo.grid.id/>. Diunduh 9 November 2021.

<https://www.pinhome.id/blog/nama-dan-keunikan-rumah-adat-bali/>. Diunduh 9 November 2021.

<https://buddhazine.com/sebutan-bagi-biksu-senior/>. Diunduh 9 November 2021.

<https://sammaditthi.org/>, *Makna Warna Bendera Buddhis*, Diunduh 19 November 2021.

Skripsi

Hikmah, Erina Nurul. 2020. “Tinjauan Visual Siksa Neraka dalam Komik Religi Indahnya Taman Surga, Pedihnya Siksa Neraka Karya Mb. Rahimsyah Menggunakan Teori Alih Wahana”. Skripsi S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Universitas Komputer Indonesia

Wawancara

Reinhard. 2021. dalam Wawancara Pribadi dengan Illustrator Buku Ilustrasi Sutasoma : Pangeran Setia Kawan, Palembang, pada Tanggal 25 Oktober 2021.

Vijjānanda. 2021. dalam Wawancara Pribadi dengan Pengarang Buku Ilustrasi Sutasoma : Pangeran Setia Kawan, Palembang, pada Tanggal 30 Oktober 2021.

